

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *MENARCHE*  
DENGAN SIKAP MENGHADAPI *MENARCHE* PADA REMAJA  
DI SMP N 1 GUNUNG PUTRI  
TAHUN 2015**

Iis Lestari, S. SiT, M.Kes

**Latar Belakang:** Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan bahwa responden yang sudah mengalami haid rata-rata usia *menarche* di Indonesia 13 tahun sebesar 20,0% dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun. Secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5 % anak Indonesia. Hasil wawancara 10 siswi di SMP N 1 Gunung Putri diperoleh 8 (80%) siswi tidak mengetahui tentang *menarche* dan bersikap negatif menghadapi *menarche*. 2 (20%) siswi yang mengetahui tentang *menarche* dan bersikap positif menghadapi *menarche*. Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadapi *menarche* pada remaja SMP N 1 Gunung Putri Tahun 2015

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode penelitian *Deskriptif Korelasi*. Sampel berjumlah 44 responden yang diambil dengan *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa  $(\chi^2) = 27,894$  dengan *sig.*  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $\chi^2$  hitung =  $27,894 > \chi^2$  tabel (5,99). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadapi *menarche* pada remaja SMP N 1 Gunung Putri Tahun 2015

**Kesimpulan:** Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadapi *menarche* pada remaja SMP N 1 Gunung Putri Tahun 2015

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan, *Menarche*, Sikap.

**PENDAHULUAN** Remaja adalah praktisi pendidikan maupun remaja harapan bangsa, sehingga tidak itu sendiri. Remaja yang sehat adalah berlebihan jika dikatakan bahwa remaja yang produktif dan kreatif masa depan bangsa akan ditentukan sesuai dengan tahap pada keadaan remaja saat ini, remaja perkembangannya. Oleh karena itu, yang sehat dan berkualitas menjadi pemahaman terhadap tumbuh perhatian serius bagi orang tua, kembang remaja menjadi sangat

penting untuk menilai keadaan remaja (Depkes, 2010). *Menarche* merupakan menstruasi yang pertama kali dialami wanita, yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (Proverawati dan Misaroh, 2009 : 58). Menstruasi adalah perdarahan periodik dari uterus disertai pengelupasan endometrium. Saat menstruasi datang perasaan bingung, gelisah dan tidak nyaman (Proverawati dan Misaroh, 2009 : 35). Sikap yang ditunjukkan pada saat *menarche* tersebut merupakan gejala internal yang berdimensi efektif sebagai reaksi atau respon baik secara positif maupun negatif. Sikap remaja yang positif dapat menerima proses *menarche* sebagai suatu hal yang fisiologis atau normal yang

merupakan pertanda yang baik terhadap kesehatan reproduksinya. Sebaiknya sikap negatif terhadap *menarche* seperti remaja berusaha menolak proses fisiologis tersebut maka akan berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental karena hal ini dianggap sebagai suatu penyakit atau beban baru baginya (Syah M, 2005 dalam Mardilah, 2014).

Guna membentuk sikap positif remaja terhadap *menarche* maka perlu diberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan *menarche*. Diharapkan para remaja mampu menangani *menarche* secara sehat. Remaja putri memerlukan usaha untuk mempertahankan diri secara fisik maupun psikis dan mental menghadapi *menarche* (Depkes, 2004 dalam Mardilah, 2014). Selain itu, diperlukan pemberian informasi kesehatan reproduksi remaja (KRR)

khususnya tentang menstruasi karena informasi KRR telah dimasukkan dalam UU Nomor 36 Tahun 2009. Negara wajib menyediakan informasi dan edukasi kesehatan, termasuk kesehatan reproduksi bagi remaja agar dapat hidup sehat dan bertanggung jawab (pasal 137).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2015 di SMP N 1 Gunung Putri didapatkan data jumlah siswa ada 86 siswa secara keseluruhan terdiri dari siswa putra berjumlah 42 dan siswa putri berjumlah 44. Kemudian peneliti mendatangi dan mewawancarai siswa dari 10 siswa putri dengan rata-rata umur 11-12 tahun, di dapatkan semua siswa (100%) belum mengalami menstruasi. Dari 10 siswa tersebut, sebanyak 8 siswa (80%) diantaranya tidak mengetahui tentang *menarche*. Ditinjau dari 8 siswa terhadap sikap menghadapi

*menarche* didapatkan reaksi negatif seperti rasa takut, gelisah, khawatir dan cemas, karena kurangnya pengetahuan siswa, kurangnya informasi dari orang tua dan kurangnya pendidikan kesehatan di sekolahnya. Kemudian 2 (20%) diantaranya mengetahui mengenai tentang *menarche*. Ditinjau dari 2 siswa terhadap sikap menghadapi *menarche* didapatkan reaksi positif yaitu siap menghadapi *menarche*.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SMP N 1 Gunung Putri mengatakan kurikulum pembelajaran di sekolah belum menunjang pengetahuan remaja usia pubertas tentang reproduksi khususnya tentang *menarche*. Pihak sekolah belum pernah kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti tenaga kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ hubungan tingkat pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadap *menarche* pada remaja SMP N 1 Gunung Putri Tahun 2015 ”.

**METODE PENELITIAN** Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* menggunakan metode penelitian *Deskriptif Korelasi* yaitu mendeskripsikan variabel bebas dengan variabel terikat, kemudian melakukan analisis korelasi antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di wilayah SMP N 1 Gunung Putri.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan tanggal 8 Juni 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMP N 1 Gunung Putri berjumlah 44 siswi. Sampel diambil secara *total sampling*. Jumlah sampel yang digunakan 44 siswi.

**Tabel 3.1.**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	<i>Independent:</i>	Pengetahuan	Kuesioner	Ordinal	a. Baik: Hasil

Pengetahuan tentang <i>Menarche</i>	yang dimiliki siswi SD tentang <i>menarche</i> yang meliputi definisi, terjadinya <i>menarche</i> , usia <i>menarche</i> , perawatan diri, tanda-tanda menjelang menstruasi.			presentase $\geq 75\%$ b. Cukup: Hasil presentase 56-74% c. Kurang: Hasil presentase $< 55\%$  (Budiman dan Riyanto, A : 11, 2013)
2 <i>Dependent:</i> Sikap dalam menghadapi <i>menarche</i>	Reaksi atau tanggapan siswi SD dalam menghadapi <i>menarche</i> , tanggapan terhadap perubahan fisik dan tanggapan psikologis terhadap menstruasi	Kuesioner	Nominal	Positif = Skor $T \geq$ mean T  Negatif = Skor $T \leq$ mean T  (Azwar, 2011)

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan dan sikap dalam menghadapi *menarche*. Kuesioner ini terdiri atas dua bagian, yaitu kuesioner tertutup untuk pengetahuan tentang *menarche* dan *skalalikert* (skala sikap) untuk sikap menghadapi *menarche*.

## A. Hasil Penelitian

### 1. Analisa Univariat

#### a. Pengetahuan tentang *Menarche*

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang *Menarche* pada Remaja Putri di SMP N 1 Gunung Putri Bogor Tahun 2015

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	14	31,8 %
2	Cukup	13	29,5 %
3	Kurang	17	38,6 %
Jumlah		44	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan pada pengetahuan tentang tabel 4.1 diketahui bahwa *menarche* dalam kategori sebagian besar remaja kurang yaitu sebanyak 17 putri SMP N 1 Gunung Putri mempunyai siswi (38,6 %).

b. Sikap dalam Menghadapi *Menarche*

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Sikap Menghadapi *Menarche* pada Remaja Putri SMP N 1 Gunung Putri Bogor Tahun 2015

No	Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	23	52,3 %
2	Negatif	21	47,7 %
Jumlah		44	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan pada Putri mempunyai sikap tabel 4.2 diketahui bahwa positif dalam menghadapi sebagian besar remaja *menarche* yaitu sejumlah putri SMP N 1 Gunung 23 remaja putri (52,3 %).

## 2. Analisa Bivariat

Tabel 4.3 : Tabulasi Silang Pengetahuan tentang *Menarche* dan Sikap Menghadapi *Menarche* pada Remaja Putri di SMP N 1 Gunung Putri Bogor Tahun 2015

	Sikap	Total
--	-------	-------

		Positif		Negatif	
Pengetahuan tentang <i>Menarche</i>	Baik	N	14	0	14
		%	31,8 %	0	31,8 %
	Cukup	N	8	5	13
		%	18,2 %	11,4 %	29,5 %
	Kurang	N	1	16	17
		%	2,3 %	36,3 %	38,6 %
Total		N	23	21	44
		%	52,3 %	47,7 %	100 %

Sumber : Data Diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 16 remaja putri (36,4 %) berpengetahuan kurang yang bersikap negatif menghadapi *menarche*, 8 remaja putri (18,2 %) yang berpengetahuan cukup yang bersikap positif menghadapi *menarche*, serta ada 14 remaja putri (31,8 %) berpengetahuan baik yang mempunyai sikap positif menghadapi *menarche*.

Tabel 4.4 : Hasil Uji *Chi Square* Pengetahuan tentang *Menarche* dan Sikap Menghadapi *Menarche* pada Remaja putri di SMP N 1 Gunung Putri Bogor Tahun 2015

$\chi^2$ Hitung ( $\rho$ )	$\chi^2$ Tabel	Sig.	Hasil
27,894	5,99	0,000	Ho Ditolak

Sumber : Data Diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Chi Square*( $\chi^2$ ) = 27,894 dengan sig. 0,000 < 0,05 . Nilai  $\chi^2$  hitung = 27,894 >  $\chi^2$  tabel (5,99) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadapi *menarche* pada remaja putri di SMP N 1 Gunung Putri .

## B. Pembahasan

### 1. Pengetahuan Remaja Putri tentang *Menarche*

Hasil analisa menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri SD Jetis Bantul mempunyai pengetahuan tentang *menarche* dalam kategori kurang yaitu sejumlah 17 siswi (38,6 %). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Darmawati (2009), tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada siswiI SMP Negeri 1 Pundong Bantul dalam kecenderungan sedang (63,8 %). Adanya perbedaan hasil penelitian ini disebabkan karena adanya perbedaan tingkat pendidikan responden. Pada penelitian ini

responden penelitian adalah siswa SMA, sedangkan penelitian Darmawati (2009), responden penelitian adalah siswa SMP.

Tingkat pengetahuan remaja putri yang kurang ini mungkin disebabkan karena para remaja putri kurang mendapat informasi tentang menstruasi, khususnya tentang pengertian, siklus dan cara menghadapi menstruasi. Kebanyakan para remaja putri hanya mendapatkan informasi dari teman, orang tua, persepsi sendiri yang belum tentu benar.

Pengetahuan yang baik tentang *menarche* akan mempengaruhi kesiapan remaja putri dalam menghadapi

*menarche*. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan tersebut (Wawan dan Dewi, 2011)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswi mempunyai pengetahuan kurang tentang *menarche*, oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan upaya meningkatkan pengetahuan khususnya tentang pengertian, siklus dan cara menanggulangi menstruasi, seperti membaca buku-buku kesehatan, mengikuti penyuluhan-penyuluhan dan lain-lain. Peningkatan pengetahuan ini dapat melalui

jalur formal dengan non formal yang diperoleh melalui membaca, mengikuti penyuluhan, media massa atau informasi dari orang tua, saudara dan teman.

## **2. Sikap Remaja Putri**

### **Menghadapi *Menarche***

Hasil analisa *univariat* terhadap sikap dalam menghadapi *menarche* pada remaja putri SMP N 1 Gunung Putri menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri mempunyai sikap positif, yaitu sebanyak 23 remaja putri (52,3 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Watini (2013) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswi SMP Negeri 2 Pleret Bantul siap dalam

menghadapi *menarche* yaitu sebesar 57,7 %.

Banyaknya siswi yang mempunyai sikap positif dalam menghadapi *menarche* mempunyai arti bahwa siswi mempunyai respon yang baik dalam menghadapi datangnya menstruasi pertama atau *menarche*. Sikap yang ada dalam seseorang memerlukan respons dan stimulus. *Output* sikap pada seseorang dapat berbeda, jika suka maka seseorang akan mendekat, mencari tahu dan bergabung, sebaliknya jika tidak suka seseorang akan menghindar atau menjauhi (Budiman dan Riyanto, A, 2013: 14).

Sikap terhadap menstruasi pertama akan pribadi anak perempuan dan

dapat merefleksikan bagaimana perasaan menjadi siswi wanita pada umumnya. Kadang kala terjadi, sikap mengenai menstruasi sangatlah negatif dikarenakan anak perempuan lebih sering melihat menstruasi sebagai keadaan biologis yang tidak menyenangkan daripada melihat menstruasi sebagai suatu fungsi fisiologis normal, yang berkaitan dengan kewanitaan dan kesuburan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa remaja putri yang bersikap negatif dalam menghadapi *menarche* masih banyak 21 siswi (47,7 %). Pada umumnya, remaja putri yang bersikap negatif mempunyai perasaan

bingung, gelisah, tidak nyaman selalu menyelimuti seorang wanita yang mengalami menstruasi untuk pertama kali (*menarche*). Remaja putri yang bersikap negatif menganggap bahwa menstruasi pertama atau *menarche* dapat membuat gelisah. Perasaan gelisah akan semakin parah apabila pengetahuan remaja mengenai menstruasi ini sangat kurang dan pendidikan dari orang tua yang kurang (Proverawati, A dan Misaroh, S, 2009 : 60).

Remaja putri yang memiliki sikap negatif terhadap menstruasi akan mengalami depresi dan ketidaknyamanan pada siklus menstruasi mereka. Remaja

putri dengan sikap yang lebih positif mengenai peran gender dan seksualitas lebih sedikit mengalami sakit saat menstruasi dibandingkan dengan remaja putri yang memiliki sikap negatif terhadap menstruasi.

Untuk memperbaiki sikap remaja putri terhadap *menarche* dan mengurangi kecemasan remaja putri dalam menghadapi *menarche* diperlukan dukungan dari orang terdekat. Orang tua terutama ibu dapat memerankan dirinya sebagai teladan, konselor dan teman bagi anaknya yang akan menghadapi *menarche*. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Watini (2013), ibu

mempunyai peran yang signifikan terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.

### **3. Hubungan Pengetahuan tentang *Menarche* dengan Sikap Menghadapi *Menarche***

Hasil tabulasi silang menunjukkan ada 16 remaja putri (36,4 %) berpengetahuan kurang yang bersikap negatif menghadapi *menarche*. 8 remaja putri (18,2 %) yang berpengetahuan cukup yang bersikap positif dalam menghadapi *menarche*, serta ada 14 remaja putri (31,8 %) berpengetahuan baik yang mempunyai sikap positif menghadapi *menarche*. Remaja putri yang

berpengetahuan kurang tentang *menarche* cenderung bersikap negatif dalam menghadapi

*menarche*. Kurangnya pengetahuan remaja putri tentang *menarche* dapat menyebabkan perasaan bingung saat pertama kali mengalami menstruasi. Ketidaktahuan anak tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit untuk menerima *menarche*.

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 27,894 dengan  $p < 0,000$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadapi *menarche* pada

siswi SMP N 1 Gunung Putri . Hal ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi pengetahuan remaja putri tentang *menarche*, maka semakin positif sikap remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan remaja putri tentang *menarche*, maka semakin negatif sikap remaja putri terhadap *menarche*. Hal ini didukung dari pendapat Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan *psikis* dalam menumbuhkan diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan

bahwa pengetahuan merupakan stimulus terhadap tindakan seseorang.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2011), Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang *menarche* dengan kesiapan untuk menghadapi *menarche* pada siswi SD Negeri Teruman Bantul. Berdasarkan hasil penelitian Ayu Putu (2013), remaja putri yang kurang pengetahuan dan informasi mengenai menstruasi mengatakan *menarche* merupakan pengalaman yang sangat buruk dan membuat remaja putri panik, takut, traumatis dan malu. Berbagai macam kondisi tersebut

menunjukkan bahwa banyak remaja putri yang kurang mempunyai kesiapan dalam menghadapi *menarche*, karena mereka tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk mempersiapkan dirinya masing-masing.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya 1 sremaja putri (2,3 %) yang berpengetahuan kurang tetapi mempunyai sikap positif dalam menghadapi *menarche*. Berdasarkan hasil penelitian Utami (2008), dukungan sosial dari ibu dapat mereduksi tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Dukungan dari ibu dapat mengurangi kecemasan siswi dalam menghadapi

*menarche* sehingga siswi mempunyai kesiapan yang baik dalam menghadapi *menarche*.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap remaja putri dalam menghadapi *menarche* diperlukan berbagai upaya dari orang tua maupun pihak sekolah. Guru bimbingan konseling perlu memberikan informasi yang benar kepada siswi tentang *menarche* dan persiapan yang perlu dilakukan dalam menghadapi *menarche*. Orang tua, terutama ibu dapat menjadikan dirinya sebagai konselor maupun panutan bagi siswi tentang caramenghadapi *menarche* yang baik. Selain itu, orang

tua juga perlu memberikan  
fasilitas yang baik dan  
memberikan perhatian yang

lebih kepada remaja putri  
menjelang *menarch*

## Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan dilakukannya penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang *menarche* dengan sikap menghadapi *menarche* pada remaja putri di SMP N 1 Gunung Putri dengan nilai  $Chi\ Square(\chi^2) = 27,894$  dengan *sig.* 0,000. Hasil ini mempunyai arti bahwa semakin baik pengetahuan tentang *menarche* maka semakin positif sikap remaja putri menghadapi *menarche*. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan tentang *menarche* maka semakin negatif sikap remaja putri menghadapi *menarche*.

2. Pengetahuan tentang *menarche* pada remaja putri SMP N 1 Gunung Putri sebagian besar termasuk dalam kategori kurang (38,6 %).
3. Sikap menghadapi *menarche* pada remaja putri SMP N 1 Gunung Putri sebagian besar termasuk dalam kategori positif (52,3 %).

## A. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas dan pengamatan penulis pada waktu melakukan penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja SMP N 1 Gunung Putri  
Bagi remaja putri perlu meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi pertama

(*menarche*) dengan sikap menghadapi menstruasi pertama. Remaja putri dapat melakukan konsultasi tentang menstruasi pertama kepada guru, atau kepada petugas kesehatan yang ada di sekolah dan membaca buku-buku tentang kesehatan reproduksi atau kebidanan, agar remaja putri tidak merasa malu saat menghadapi menstruasi pertama.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang *menarche* disarankan untuk menambahkan variabel bebas lain, seperti dukungan orang tua, peran ibu atau perang guru bimbingan konseling dalam penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, I. I. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche pada Siswi SMP Muhammadiyah 09 Bogor*. Laporan Ilmiah. STIKes Bogor
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ayu Putu. 2013. *Hubungan antara Peran Orang Tua dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 7 di SMP Negeri Bargas*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Aziz, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Bogor .Pustaka Pelajar

- BKKBN. 2011. *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 Tahun)*.  
[www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diakses tanggal 23 Januari 2014
- Budimandan Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Cicilia. 2011. *Etika Penelitian*. Bogor .  
<http://etikapenelitian.blogspot.com>. Diakses tanggal 20 Januari 2011.
- Darmawati, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Siswa I Menghadapi Menarche Di SMP N 1 Pundong Bantul Bogor* .Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan. Bogor .
- Depkes.2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta. Salemba Medika
- Hanum, M. 2010. *Biologi Reproduksi*. Bogor . Nuha Medika
- Indriyani. 2008. Hubungan pengetahuan dan sikap Murid SD dengan kesiapan menghadapi *menarche* di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.  
<http://isjd.pdii.lipi.go.id>. Diakses tanggal 5 Agustus 2014.
- Haryanto.2010. *Pengertian Minat Belajar*. Jurnal Psikologi. www.belajarpsikologi.com. Diakses tanggal 23 Desember 2012
- Hidayat.2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Mardiana. N. P dan Hartiningsih, H. (2010) *Saatnya Menemberi Hak pada Remaja*.  
<http://kompas.com>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2012
- Notoatmodjo. S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prihatin.2011 *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kesiapan untuk Menghadapi Menarche pada Siswi Di Sekolah Dasar Negeri Teruman Bantul 2011*. Laporan Ilmiah
- Proverawati, A dan Dewi, M . 2009. *Menarche*. Bogor . Nuha Medika
- Risikesdas. 2010. *Laporan Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI.
- SKRRI. 2010. *Survey Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta. Badan Pusat
- Soetjningsih.2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta. CV. Sagung Seto.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta

- Sulistyaningsih,  
2010. *Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif- Kuantitatif*. Bogor . Graha Ilmu.
- Susanti. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Menarche Dini pada Remaja Di Smp N 30 Semarang*. Artikel Penelitian. Universitas Diponegoro : Semarang.  
<http://eprints.undip.ac.id>. Di akses tanggal 11 September 2012.
- Utami. 2008.  
*Hubungan Antara Dukungan Sosial (Ibu) dengan Kecemasan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas*. Laporan Ilmiah. Bogor
- Watini. 2013.  
*Hubungan Peran Ibu dengan Tingkat Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Di SMP N 2 Pleret Bantul*. Laporan Ilmiah. STIKes Bogor
- Wawan, A dan Dewi, M. 2011.  
*Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Widyastuti, et all. 2009.  
*Kesehatan Reproduksi*. Bogor . Fitramaya
- Yanti, R. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Nyeri Haid Primer dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche pada Mangkubumen*



